

**PENANGKARAN BINTURONG DALAM KARYA  
FOTOGRAFI ESAI**

**TUGAS AKHIR KARYA**



**OLEH  
ANNISA HARYANTI  
NIM. 18152154**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

**PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR KARYA**  
**PENANGKARAN BINTURONG DALAM KARYA**  
**FOTOGRAFI ESAI**

Oleh :

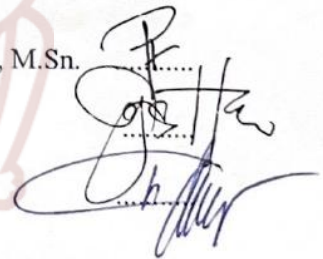
ANNISA HARYANTI

NIM. 18152154

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Pada tanggal 21 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji : Purwastya Pratmajaya Adi Lukistyawan, S.Sn., M.Sn.  
Penguji Bidang : Agus Heru Setiawan, S.Sn., M.A.  
Pembimbing : Dr. Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn.



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai  
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)  
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 21 Juni 2024  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



**Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum**  
NIP. 197705312005012002

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Haryanti

NIM : 18152154

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (skripsi/kekarya) berjudul:

“Penangkaran Binturong Dalam Karya Fotografi Esai”

adalah karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain ini saya menyetujui laporan tugas akhir karya ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia Surakarta dengan tetap memperlihatkan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 21 Juni 2024

Yang menyatakan,



Annisa Haryanti

1815214

# **PENANGKARAN BINTURONG DALAM KARYA FOTOGRAFI ESAI**

Oleh : Annisa Haryanti

## **ABSTRAK**

Penelitian penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan penangkaran CV Bumi Makmur yang merupakan penangkaran binturong resmi pertama di Indonesia yang berlokasi di Jalan Untung Suropati, Desa Bambankerep, RT.01/RW.04, Kedungpane, Kec. Mijen, Kota Semarang. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah satwa binturong mengalami kelangkaan di alam liar yang disebabkan oleh hilangnya habitat asli mereka karena beralih fungsinya hutan dan penebangan pohon secara liar, sehingga mengakibatkan satwa tersebut masuk kedalam daftar satwa dilindungi oleh negara. Binturong yang merupakan satwa sejenis musang ini nyatanya juga tidak begitu populer dikalangan masyarakat. Dari permasalahan tersebutlah muncul ide untuk memvisualisasikan penangkaran binturong melalui rangkaian foto esai dengan bentuk susunan cerita deskriptif serta menggunakan pendekatan metode EDFAT sebagai langkah mengidentifikasi objek guna menciptakan hasil karya yang bervariasi.

Hasil penelitian visualisasi karya mengemukakan sebuah rangkaian foto esai berupa segala aktivitas yang ada di Penangkaran Binturong CV Bumi Makmur mulai dari pemberian pakan, pembersihan kandang, aktivitas binturong di dalam kandang, pemotongan kuku, pemberian susu, interaksi antara penjaga dan binturong, penjadwalan, pemberian vaksin, obat dan *chip*, serta pemberian sertifikat dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Tengah. Peran fotografi esai dimanfaatkan sebagai sarana untuk memvisualisasikan apa saja yang dilakukan di Penangkaran Binturong CV Bumi Makmur serta sebagai media Informasi untuk mengenalkan binturong serta aktivitas yang ada di penangkaran kepada masyarakat.

**Kata Kunci : Foto Esai, Metode EDFAT, Cerita Deskriptif, Penangkaran Binturong.**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT serta rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penangkaran Binturong Dalam Karya Fotografi Esai”. Pada kesempatan ini saya selaku mahasiswa yang menempuh Tugas Akhir Karya ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung baik secara moral material, maupun spiritual sehingga penulisan karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak antaralain:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Karya ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua, Bapak Budi Hartono dan Ibu Istiqlaliyah yang telah banyak memberi nasihat, dukungan materi maupun non materi, dan kasih sayang.
3. Bapak Andry Prasetyo, SSn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Karya yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat, kesabaran, dan dukungan, dari awal hingga pengerjaan karya.
4. Bapak Irwan selaku pemilik Penangkaran Binturong CV Bumi Makmur yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di penangkaran miliknya.

5. Bapak Eko selaku penjaga serta perawat binturong yang ada di Penangkaran Binturong CV Bumi Makmur.
6. Bapak Agus Heru Setiawan, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Fotografi.
7. Bapak Johan Ies Wahyudi, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing akademik dan seluruh dosen program studi Fotografi atas bimbingan dan semangat serta saran yang diberikan.
8. Wahyu Nugraheni, Reni Nurulitasari, Shela dan Khoirunnisa yang telah membantu dalam proses pengerjaan karya serta senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
9. Teman-teman Fotografi 2018 yang sudah rela meluangkan waktu, mendengarkan keluh kesah, dan memberi semangat dalam mengerjakan Tugas Akhir Karya ini.
10. Dosen Kelayakan dan Pendadaran yang telah membantu proses kelancaran Ujian Tugas Akhir.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkna satu-persatu.

Penulis mnyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan maupun pembuatan Karya Tugas Akhir ini. Oleh karena itu penulis menerima kritik, saran, dan masukan yang diberikan. Semoga Tugas Akhir Karya yang telah dibuat dapat memberikan manfaat.

Surakarta, 21 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN/TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR KARYA</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Ide/Gagasan Penciptaan .....	5
C. Tujuan Penciptaan .....	6
D. Manfaat Penciptaan .....	7
E. Tinjauan Sumber Penciptaan.....	8
1. Tinjauan Sumber Pustaka.....	8
2. Tinjauan Sumber Visual.....	11
F. Landasan Penciptaan.....	17

G. Metode Penciptaan.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	25
<b>BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA .....</b>	<b>26</b>
A. Pra Produksi .....	26
B. Produksi.....	36
C. Paska Produksi .....	45
<b>BAB III PEMBAHASAN KARYA .....</b>	<b>48</b>
A. Layout Foto Esai .....	48
B. Pembahasan Karya .....	53
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN HASIL WAWANCARA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>



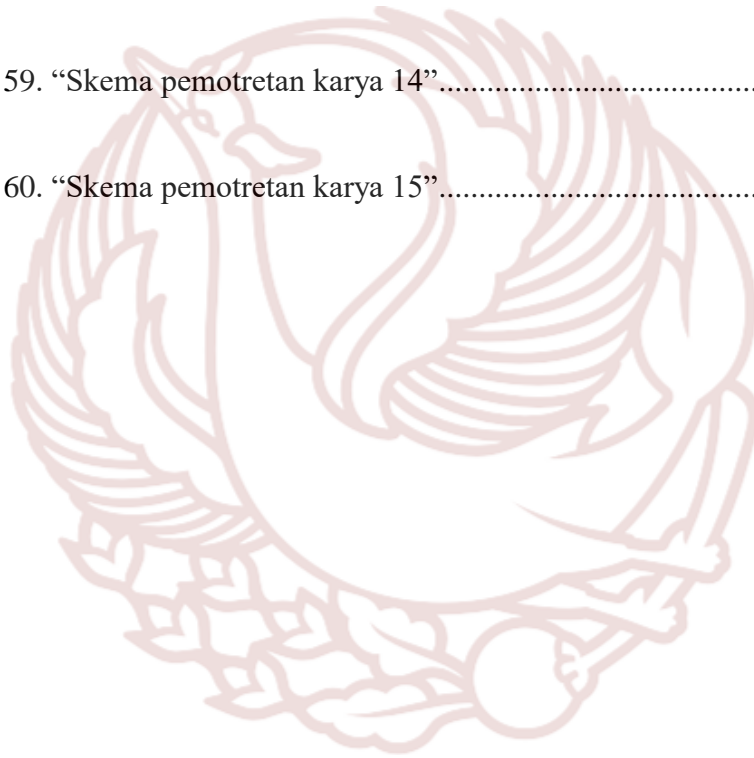
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Satwa Binturong .....	2
Gambar 2. Orphans of the Forrest.....	11
Gambar 3. Sumatran Orangutan in Rehab (1).....	13
Gambar 4. Sumatran Orangutan in Rehab (2).....	13
Gambar 5. Buku Orangutan Rhyme & Blues.....	14
Gambar 6. Sejumlah <i>mahout</i> (pawang) memasang kalung <i>GPS</i> pada leher seekor Gajah Sumatra bernama Meisi yang berjenis kelamin betina .....	16
Gambar 7. Seorang <i>mahout</i> (pawang) mengukur lingkaran kaki seekor Gajah Sumatra liar berjenis kelamin betina.....	16
Gambar 8. <i>Storyboard</i> aktivitas keeper animals menuangkan buah.....	32
Gambar 9. <i>Storyboard</i> aktivitas binturong makan .....	32
Gambar 10. <i>Available light</i> pada proses binturong makan .....	33
Gambar 11. <i>High Angle</i> pada proses binturong makan.....	34
Gambar 12. Percobaan berhasil.....	35
Gambar 13. Percobaan <i>High Angle</i> gagal .....	36
Gambar 14. Percobaan <i>Low Angle</i> berhasil .....	36
Gambar 15. Kamera Sony Alpha 7II.....	37
Gambar 16. Kamera Sony Alpha 7III .....	38
Gambar 17. Kamera Fujifilm X-T3 .....	38

Gambar 18. Lensa Zeiss 24-70mm .....	39
Gambar 19. Lensa ttArtisan 17mm F/1.4.....	40
Gambar 20. Baterai Sony .....	40
Gambar 21. SD Card <i>SandDisk</i> 16GB .....	41
Gambar 22. <i>Entire</i> , penangkaran binturong.....	43
Gambar 23. <i>Detail</i> , Pemotongan kuku bayi binturong .....	43
Gambar 24. <i>Framing</i> , Pembersihan kandang binturong .....	44
Gambar 25. <i>High Angle</i> , Potongan pepaya untuk binturong .....	44
Gambar 26. <i>Time</i> , Pemotongan pepaya.....	45
Gambar 27. Proses penyuntingan, diskusi karya dengan dosen pembimbing ...	46
Gambar 28. Proses editing foto di <i>software adobe photoshop</i> .....	47
Gambar 29. <i>Layout</i> foto esai bagian 1 .....	59
Gambar 30. <i>Layout</i> foto esai bagian 2 .....	50
Gambar 31. <i>Layout</i> foto esai bagian 3 .....	51
Gambar 32. <i>Layout</i> foto esai bagian 4 .....	52
Gambar 33 “Skema pemotretan karya 1”.....	54
Gambar 34. “Skema pemotretan karya 2” .....	56
Gambar 35. “Skema pemotretan karya 2”.....	58

Gambar 36. “Skema pemotretan karya 2” .....	60
Gambar 37. “Skema pemotretan karya 3” .....	62
Gambar 38. “Skema pemotretan karya 3” .....	64
Gambar 39. “Skema pemotretan karya 4” .....	66
Gambar 40. “Skema pemotretan karya 4” .....	68
Gambar 41. “Skema pemotretan karya 5” .....	70
Gambar 42. “Skema pemotretan karya 6” .....	72
Gambar 43. “Skema pemotretan karya 6” .....	74
Gambar 44. “Skema pemotretan karya 7” .....	76
Gambar 45. “Skema pemotretan karya 8” .....	78
Gambar 46. “Skema pemotretan karya 8” .....	80
Gambar 47. “Skema pemotretan karya 8” .....	82
Gambar 48. “Skema pemotretan karya 9” .....	84
Gambar 49. “Skema pemotretan karya 10” .....	86
Gambar 50. “Skema pemotretan karya 10” .....	88
Gambar 51. “Skema pemotretan karya 11” .....	90
Gambar 52. “Skema pemotretan karya 11” .....	92
Gambar 53. “Skema pemotretan karya 11” .....	93

Gambar 54. “Skema pemotretan karya 11” .....	95
Gambar 55. “Skema pemotretan karya 11” .....	97
Gambar 56. “Skema pemotretan karya 12” .....	99
Gambar 57. “Skema pemotretan karya 13” .....	101
Gambar 58. “Skema pemotretan karya 13” .....	103
Gambar 59. “Skema pemotretan karya 14” .....	105
Gambar 60. “Skema pemotretan karya 15” .....	107



## DAFTAR BAGAN/TABEL

Tabel 1. Materi wawancara narasumber .....	21
Tabel 2. Bagan Alur Penciptaan Karya.....	24
Tabel 3. Proses pembuatan karya.....	31

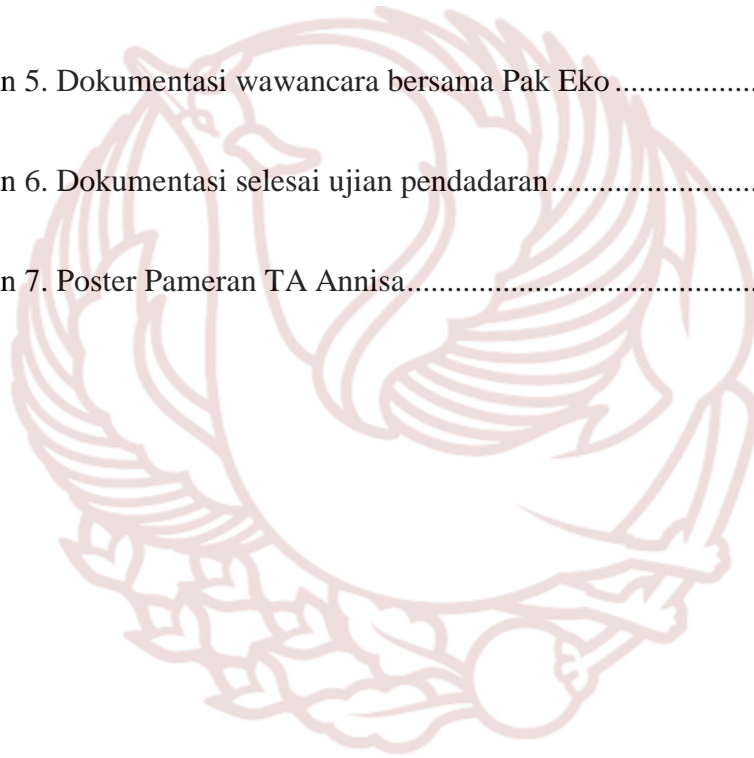


## DAFTAR KARYA

Karya 1. Interaksi .....	53
Karya 2. Mempersiapkan Pakan .....	55
Karya 3. Binturong Makan.....	61
Karya 4. Pembersihan Kandang.....	65
Karya 5. Binturong Mandi .....	69
Karya 6. Pemotongan Kuku .....	71
Karya 7. Papan Nama.....	75
Karya 8. Potret Binturong .....	77
Karya 9. Merawat.....	83
Karya 10. Pemberian Susu .....	85
Karya 11. Pemberian Vaksin.....	89
Karya 12. Mengobati Luka .....	98
Karya 13. Pemasangan Chip .....	100
Karya 14. Penjodohan .....	104
Karya 15. Sertifikat .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi pemotretan binturong mandi .....	120
Lampiran 2. Dokumentasi observasi pengenalan binturong .....	120
Lampiran 3. Dokumentasi observasi pengenalan binturong .....	121
Lampiran 4. Dokumentasi observasi aktivitas memberi susu .....	121
Lampiran 5. Dokumentasi wawancara bersama Pak Eko .....	122
Lampiran 6. Dokumentasi selesai ujian pendadaran .....	122
Lampiran 7. Poster Pameran TA Annisa .....	123



## DAFTAR PUSTAKA

- Dijita, Navisyah. 2020. "Tari Sawung Tani Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Esai."
- Gani, Rita, and Ratri Rizki Kusumalestari. 2013. *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*. Edited by Nunik Siti Nurbaya. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Prasetyo, Andry, and Taufik Murtono. 2019. "PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI DOKUMENTER: 'PETANI KOPI KARANGANYAR LAWU' DENGAN METODE EDFAT," October. <http://repository.isi-ska.ac.id/>.
- Richard Anugrah, Michael. 2021. "Hidup Kaul Biarawati Kongregasi Amalkasih Darah Mulia Yogyakarta Dalam Fotografi Esai," January. <http://lib.isi.ac.id>.
- Safri, Regina. 2012. *Orangutan Rhyme & Blues*. Jakarta: Galeri Foto Jurnalistik Antara.
- Setiyanto, Pamungkas Wahyu, and Irwandi Irwandi. 2017. "Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi." *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi* 13 (1): 29. <https://doi.org/10.24821/rekam.v13i1.1580>.
- Wahyuni, Galang. 2020. "PESTA ADAT LOM PLAI SUKU DAYAK WEHEA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN FOTOGRAFI ESAI." <http://repository.isi-ska.ac.id/5137/>.
- Wijaya, Taufan. 2011. *Foto Jurnalistik Dalam Dimensi Utuh*. Klaten: CV Sahabat.
- . 2016. *Photo Story Handbook*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

### Webtografi

- Efendi, Indan Kurnia. 2015. "Mengenal Foto Story Dan Foto Essay - Kompasiana.Com." <https://www.kompasiana.com/indankurnia/561bda67de22bdbb098b456c/mengenal-foto-story-dan-foto-essay>. 2015.
- "Langkah Aman Membeli Satwa Dilindungi Hasil Penangkaran Di Jawa Tengah - Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem." n.d. Accessed October 18, 2022. <http://ksdae.menlhk.go.id/info/1027/langkah-aman-membeli-satwa-dilindungi-hasil-penangkaran-di-jawa-tengah.html>.



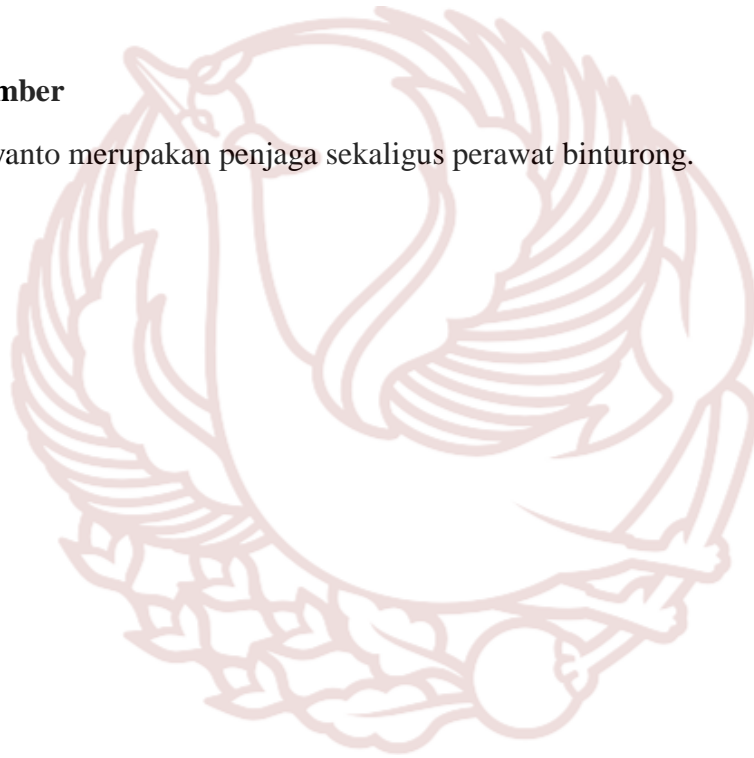
Pasabiru, David. 2015. “Binturong Atau Binturung | Biodiversity Warriors.” 2015. <https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/artikel/binturong-atau-binturung/?lang=en>.

“Penangkaran Tumbuhan Dan Satwa Liar – Balai KSDA Bali.” 2019. 2019. <https://www.ksda-bali.go.id/perijinan/tumbuhan-dan-satwa-liar/penangkaran-tumbuhan-dan-satwa-liar/>.

“Sumatran Orangutans in Rehab – in Pictures | Art and Design | The Guardian.” 2016. [Www.Guardian.Com](https://www.theguardian.com/artanddesign/gallery/2016/nov/18/sumatran-orangutans-in-rehab-in-pictures). 2016. <https://www.theguardian.com/artanddesign/gallery/2016/nov/18/sumatran-orangutans-in-rehab-in-pictures>.

### **Narasumber**

Eko Priyanto merupakan penjaga sekaligus perawat binturong.



## GLOSARIUM

- Adobe photoshop* : Perangkat lunak editor yang dikhususkan untuk pengeditan foto atau gambar
- Angle* : Sudut pengambilan gambar yang perlu ditentukan sebelum membidik objek
- Diafragma* : Bukaan pada kamera yang berfungsi mengatur masuknya cahaya pada sensor
- EDFAT* : Kapanjangan dari Entire, Detail, Frame, Angle, Time
- Slow speed* : Teknik foto dengan kecepatan rana lebih rendah dari objek
- High speed* : Teknik foto dengan kecepatan rana yang tinggi/membekukan objek
- Keeper animal* : Petugas yang menjaga dan merawat suatu satwa
- Eye level* : Pengambilan gambar dengan sudut pandang normal
- High angle* : Pengambilan objek dengan sudut pandang lebih tinggi dari objek
- Low angle* : Pengambilan objek dengan menempatkan posisi kamera lebih rendah dari objek yang akan difoto
- Microchip* : Sepotong kecil bahan yang berisi sirkuit elektronik ang

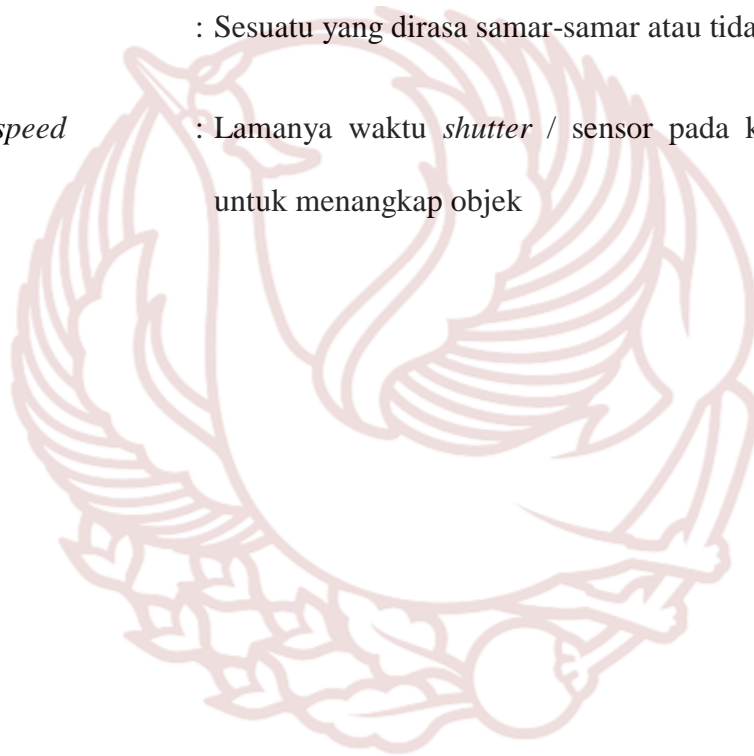
memungkinkannya menyimpan banyak informasi

*Storyboard* : Papan cerita

ISO : Kapanjangan dari *International Standardization organization*, ukuran yang menentukan tingkat sensitivitas cahaya dalam sensor kamera

*Blur* : Sesuatu yang dirasa samar-samar atau tidak jelas

*Shutter speed* : Lamanya waktu *shutter* / sensor pada kamera terbuka untuk menangkap objek



## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Eko Priyanto, wawancara 24 September 2022

Umur : 47 Tahun

Waktu Wawancara : 24 September 2022

Tempat Wawancara : Penangkaran Binturong CV Bumi Makmur

### Wawancara

Pengkarya : Boleh perkenalan dulu pak?

Informan : Nama saya Pak Eko, usia 45 tahun (2022)

Pengkarya : Sudah bekerja disini berapa tahun pak?

Informan : Saya sudah bekerja disini kurang lebih 5 tahun an

Pengkarya : Sebelumnya bapak memang sudah pengalaman merawat binturong?

Informan : Saya belajar disini, saya kan dulu hobinya berburu jadi disini saya dilatih untuk menyayangi binatang

Pengkarya : Nama pemilik penangkaran ini siapa ya pak?

Informan : Pak Irwan

Pengkarya : Saya mau tanya pak sebenarnya binturong itu apa si pak?

Informan : Itu *bearcat* beruang kucing, sejenis musang tapi besar

- Pengkarya : Asalnya dari mana?
- Informan : Asalnya itu kalo yang abu-abu itu jawa, kalo yang item itu sumatra
- Pengkarya : Makanannya itu apa ya pak?
- Informan : Pisang, pepaya, satu ekor binturong sehari kira-kira makan 3 butir pepaya
- Pengkarya : Sudah ada berapa jumlah binturong disini pak?
- Informan : Sekitar 70 an lebih (2022)
- Pengkarya : Perawatan binturong itu bagaimana pak?
- Informan : Perawatannya ya kalo dari pagi-pagi gini bersih-bersih kalo ndak kasi makan dulu, habis itu hewan nyantai, seminggu sekali dikasi kepala ayam satu binturong dua biji tapi direbus untuk memberi nutrisi kan aslinya pemakan daging juga, tapi karna disini dijinakkan jadi lebih sering makan buah
- Pengkarya : Sekali lahiran bisa berapa anak?
- Informan : Sekali lahiran bisa dua anak, kadang tiga anak tapi jarang
- Pengkarya : Selama satu tahun berapa kali kelahiran?
- Informan : Binturong bisa melahirkan dua kali dalam waktu satu

tahun, biar anak binturong tidak ganas, dipisahkan dari induknya, diambil minimal dua sampai tiga minggu setelah melahirkan

Pengkarya : Bagaimana karakter asli binturong ini pak?

Informan : Karakter asline kalau liar ganas mbak, dia ngejar juga, kalau sekarang ngejar e minta gendong minta makan dah disini, karna dia karakter e gini saya udah biasa sama orang dan main-main, dia punya rasa kasih sayang sendiri, ini binturong sama saya njilati, mainan kaos saya

Pengkarya : Saat melahirkan, berapa berat badannya?

Informan : Kurang tau saya mbak, karna tidak pernah ditimbang kalo lahir, itukan induknya dikandang dulu, trus anaknya diambil setelah dua minggu, diambil, habis itu dikasi kandang baru, nanti berapa menit kalo sekiranya udah pengen nyusu, dibikinin susu

Pengkarya : Susunya itu apa pak?

Informan : Susunya itu susu SGM, susu orang, itu di taruh di dot, seperti dot kucing itu, pertamanya dipaksa dulu, tapi lama-lama jadi biasa pakai dot

Pengkarya : Kalau yang sudah besar, kira-kira beratnya bisa mencapai berapa pak?

Informan : 25 kg, 20 kg, ada yang 15 kg, usianya bisa mencapai 20 tahun, kalau beranaknya saya kurang tau bisa berapa kali, tapi nanti kalau sekiranya kok beranak terus, nanti diistirahatkan dengan cara dipisahkan dulu dari si jantan, dibikin sehat, makannya cukup istirahatnya cukup, nanti kalo kelihatan birahi baru dipasangkan lagi, biar engga keganggu, dibikin tenang

Pengkarya : Berarti ini harus dipakaikan chip ya pak?

Informan : Iya, untuk istilahnya ini di BKSDA harus ada pendataan, setiap lahir itu didaftarkan di BKSDA dibuatkan sertifikat, lahir tanggal berapa nanti didata harus vaksin tanggal berapa kan ada datanya. Ibarat e nanti kalo ada yang lahiran, aku daftar in, ini ada berapa ekor anak e, indukan e dibilang, ini nomer satu kandang ini, anak an e ini sama pasangane, ada dua ekor, nanti dikasi nama, dikasi chip, di data sumatra atau jawa, silsilahnya supaya jelas, nanti diberi sertifikat dari BKSDA, kalau nggak punya sertivikat pasti disita

## LAMPIRAN



Lampiran 1. Dokumentasi pemotretan binturong mandi  
(Foto: Khoirunnisa 2023)



Lampiran 2. Dokumentasi observasi pengenalan binturong  
(Foto: Wahyu Nugraheni 2022)





Lampiran 3. Observasi pengenalan binturong  
(Foto: Wahyu Nugraheni 2022)



Lampiran 4. Dokumentasi observasi aktivitas memberi susu pada bayi binturong  
(Foto: Dokumentasi pribadi 2022)



Lampiran 5. Dokumentasi wawancara bersama Pak Eko  
(Foto: Wahyu Nugraheni 2022)



Lampiran 6. Dokumentasi selesai ujian pendadaran  
(Foto: Ikbar 2024 )



Lampiran 7. Poster Pameran TA Annisa  
(Foto: Annisa 2024)